



Jurnal Online Program Studi Pendidikan Ekonomi

ISSN-e 2502-275255

Vol. 5, No. 2, Juli 2020, Hal: 54-59

Available Online at <http://ojs.uho.ac.id/index.php/jopspe>

Hubungan Antara Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kendari

Nurani¹⁾, Abdullah Igo²⁾, Ramly³⁾

¹⁾Jurusan Pendidikan Ekonomi, Universitas Halu Oleo. Alamat, Kampus Baru Bumi Tridharma Andonohu, Kota Kendari, Indonesia.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan ada tidaknya hubungan antara: (1) minat belajar dengan hasil belajar ekonomi siswa Kelas X di SMA Negeri 2 Kendari, (2) motivasi belajar dengan hasil belajar ekonomi siswa Kelas X di SMA Negeri 2 Kendari dan (3) minat belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar ekonomi siswa Kelas XI di SMA Negeri 2 Kendari. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 121 orang siswa. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 54 orang yang diambil secara acak sederhana. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan sendiri oleh peneliti dengan terlebih dahulu diuji coba secara empirik untuk melihat validitas dan reliabilitasnya. Penelitian ini menemukan bahwa: (1) terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar ekonomi siswa Kelas X di SMA Negeri 2 Kendari, dengan koefisien korelasi (r_{y1}) 0,649; (2) terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar ekonomi siswa Kelas X di SMA Negeri 2 Kendari seperti ditunjukkan oleh koefisien korelasi (r_{y2}) 0,755; dan (3) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara gaya belajar dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama dengan hasil belajar ekonomi siswa Kelas X di SMA 2 Kendari, dengan koefisien korelasi ganda (R_{y12}) 0,798 dan koefisien determinasi (R^2) 0,636. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat belajar dan motivasi belajar baik secara sendiri maupun secara bersama-sama dengan hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 2 Kendari.

Kata kunci: Minat Belajar, Motivasi Belajar, dan Hasil belajar, Ekonomi

PENDAHULUAN

Ketidaktahuan mengenai gaya belajar yang memicu pada ketidaktepatan cara belajar dan kurangnya motivasi belajar siswa akan berdampak pada hasil belajar siswa. Sardiman (2007: 73) mengatakan bahwa motivasi adalah daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan saat dirasakan atau mendadak. Seorang pendidik berusaha dan berharap supaya setiap peserta didik menggunakan bakat dan waktunya selama disekolah tujuan belajar terjadi secara maksimal. Siswa diharapkan menggunakan potensi mereka tumbuh secara tepat dengan perkembangan bakat-bakat mereka yang ada. Permasalahannya adalah bagaimana membujuk peserta didik untuk berusaha mengembangkan motivasi belajarnya.

Hasil belajar yang diperoleh siswa untuk mata pelajaran ekonomi banyak yang belum mencapai batas KKM yang telah ditentukan yakni 75. Berbagai sikap siswa yang terlihat, kurangnya minat siswa dalam belajar dan juga masih rendahnya motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran ekonomi.

Dari uraian di atas motivasi belajar dan minat belajar dapat mempengaruhi proses pembelajaran yang menentukan hasil belajar siswa, karena motivasi yang tinggi dari siswa dan minat belajar yang dapat mengurangi rasa bosan dan jenuh pada siswa dalam mengikuti pelajaran. Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu: 1. Apakah terdapat hubungan antara minat belajar

* Korespondensi Penulis. E-mail: mulihahalim993399@gmail.com

dengan hasil belajar siswa ekonomi kelas X SMA Negeri 2 Kendari?; 2. Apakah terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa ekonomi kelas X SMA Negeri 2 Kendari ?; 3. Apakah terdapat hubungan antara minat belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 2 Kendari ?

Bertolak dari permasalahan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan: 1. Minat Belajar dengan hasil belajar ekonomi pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Kendari. 2. Motivasi belajar dengan hasil belajar ekonomi pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Kendari. 3. Minat belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar ekonomi pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Kendari.

Minat belajar adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu (Syah 2008:136). Di dunia pendidikan, istilah minat belajar di artikan sebagai kecenderungan hari yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, perhatian, keinginan dan kesukaan. Hurlock (2005:114) menyatakan bahwa minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan. Bila mereka melihat bahwa sesuatu akan menguntungkan dan memberi kepuasan mereka akan merasa berminat. Namun jika kepuasan berkurang, minat pun berkurang.

Minat merupakan sikap ketertarikan atau sepenuhnya terlibat dengan suatu kegiatan karena menyadari pentingnya atau bernilainya kegiatan tersebut. Syah (2008:136) mendefinisikan bahwa minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Menurut Belly (2006:4), minat adalah keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri Crow dalam Djaali (2008:121). Minat belajar merupakan manifestasi dari perbedaan individual yang harus diperhatikan oleh guru. Minat belajar meliputi kesukaan, ketertarikan, perhatian dan keterlibatan (Safari 2005: 111).

Menurut Hurlock dalam Susanto (2013:62) menyebutkan ada tujuh ciri minat belajar yaitu: (1) Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental, (2) Minat tergantung pada kegiatan belajar, (3) Perkembangan minat mungkin terbatas, (4) Minat tergantung pada kesempatan belajar, (5) Minat dipengaruhi oleh budaya, (6) Minat berbobot emosional, (7) Minat berbobot egoisentris, artinya jika seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya.

Dari berbagai jenis minat belajar yang dikemukakan oleh para ahli, sesungguhnya, menurut Safari (2005: 111) kajian tentang minat belajar hanya berfokus pada empat jenis bidang dimensi minat, yaitu (1) kesukaan; (2) ketertarikan; (3) perhatian dan (4) keterlibatan.

Nashar (2004: 42) Motivasi belajar adalah kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin. Sardiman (2006: 14) menyatakan bahwa motivasi merupakan salah satu aspek psikis yang memiliki pengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar.

Yamin (2007: 219) menyatakan bahwa motivasi belajar adalah daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah pengalaman. Dalam kegiatan belajar motivasi dapat diartikan sebagai keseluruhan gaya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjalin kelangsungan kegiatan belajar dan yang memberikan arahan kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai (Sardiman, 2010: 75).

Menurut Najati dalam Shaleh (2004: 1322) motivasi adalah kekuatan penggerak yang membangkitkan aktifitas pada makhluk hidup dan menimbulkan tingkah laku serta mengarahkannya menuju tujuan tertentu. Motivasi mempunyai tiga komponen pokok yaitu :

1) Menggerakkan. Dalam hal ini motivasi menimbulkan kekuatan pada individu, membawa seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu. demikian ia menyediakan suatu orientasi tujuan. Tingkah laku individu diarahkan terhadap sesuatu. 3) Menompang. Artinya di gunakan untuk menjaga dan menompang tingkah laku, lingkungan sekitar harus menguatkan intensitas dan arah dorongan dorongan dan kekuatan-kekuatan indifidu.

Menurut Dimiyati dan Mudijono (2013:7) belajar merupakan tindakan dan perilaku yang kompak. Sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Siswa adalah penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar. Menurut Sardiman (2014: 23) belajar adalah perubahan tingkah laku dan terjadi karena hasil pengalaman. Sejalan dengan itu Iskandar (2012: 102) mengatakan belajar merupakan usaha yang dilakukan seseorang melalui interaksi dengan lingkungannya untuk merubah perilakunya.

Suhana (2014: 15) menjelaskan bahwa belajar sebagai kegiatan yang sistematis dan kontinyu memiliki prinsip-prinsip dasar yaitu (1) Belajar berlangsung seumur hidup, (2) Proses belajar adalah kompleks namun terorganisir, (3) Belajar berlangsung dari yang sederhana menuju yang kompleks, (4) Belajar dari mulai yang factual menuju konseptual, (5) Belajar mulai dari yang konkrit menuju abstrak, (6) Belajar merupakan bagian dari perkembangan, (7) Keberhasilan belajar dipengaruhi beberapa faktor, (8) Belajar mencakup semua aspek kehidupan yang penuh makna, (9) Kegiatan belajar berlangsung pada setiap tempat dan waktu, (10) Belajar berlangsung dengan guru ataupun tanpa guru, (11) Belajar yang berencana, (12) Dalam belajar dapat terjadi hambatan- hambatan lingkungan internal, dan (13) Kegiatan-kegiatan belajar tertentu diperlukan adanya bimbingan dari orang lain.

Menurut Darmansyah (2010:13) hasil belajar adalah hasil penilaian terhadap kemampuan siswa yang ditentukan dalam bentuk angka, adalah hasil penilaian terhadap kemampuan siswa setelah menjalani proses pembelajaran. Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Nana sudjana (2009:3) mendefinisikan hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, efektif, dan psikomotor.

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, siap-sikap, apresiasi dan keterampilan yang berupa (1) informal verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis, (2) keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang atau kemampuan melakukan aktifitas kognitif bersifat khas, (3) strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengrahakan aktivitas kognitifnya sendiri, (4) keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani, (5) sikap adalah kemampuan menginternalisasi nilai-nilai (Suprijono, 2010: 6).

Penelitian Relevan; 1. Penelitian yang dilakukan oleh Nurbaya 2017 yang berjudul “Hubungan Minat Belajar dan Disiplin Belajar dengan Hasil IPA Kelas IV SD Se-Kecamatan Biringkanayya”; 2. Arisandi Salmin 2017. Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Negeri 8 Kendari; 3. Penelitian Ulfatun Ni'mah 2017 berjudul “Hubungan Minat Belajar dan Motivasi Belajar dengan Hasil IPS Kelas V SDN Gugus Pangeran Diponegoro Kabupaten” Menurut Jihad dan Haris (2008: 14) bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akandilakukan di SMANegeri 2 Kendari, terletak di Kecamatan Poasia, jalan Sisingamangaraja No. 41. Penelitian ini akan dilaksanakan mulai sejak selesai seminar proposal sampai waktu penelitian itu siap untuk diseminarkan di depan penguji.

Penelitian ini terdiri atas tiga variabel yang meliputi dua variabel bebas yaitu minat belajar (X1) dan motivasi belajar (X2), dan satu variabel terikat hasil belajar (Y). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari empat kelas siswa kelas X SMA Negeri 2 Kendari yang berjumlah 121 siswa, yang berdistribusi dalam 4 kelas Sampel. Berdasarkan perhitungan di atas maka besarnya sampel adalah sebanyak 55 siswa. Penentuan sampel pada tiap kelas dilakukan secara proporsional.

Teknik Pengumpulan data yaitu: Angket atau Kuesioner dan Tes ini disusun oleh peneliti yang disusun dengan mengacu pada kompetensi dasar, pokok bahasan/sub pokok bahasan dan uraian materi. Tes ini digunakan untuk mengukur sejauh mana siswa menguasai materi ekonomi yang telah diberikan oleh guru. Tes hasil belajar ini dalam bentuk tes objektif 30 soal dengan 5 option jawaban dengan penskoran 1 jika siswa menjawab benar dan 0 jika siswa menjawab salah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hubungan Minat Belajar (X1) dengan Hasil Belajar Ekonomi Siswa (Y). Berdasarkan pada hasil output SPSS pada tabel 15 diketahui bahwa koefisien determinasi gaya belajar (X1) dengan hasil belajar siswa (Y) adalah 0,422 atau 42,20%. Yang berarti bahwa 42,20% variasi hasil belajar (Y) dapat dijelaskan oleh minat belajar (X1) melalui persamaan garis regresi $\hat{Y} = -4,47 + 0,76X1$.

Dari table ANOVA di atas, dengan pengujian uji F diperoleh nilai signifikan = 0,000 < $\alpha = 0,05$ maka H0 ditolak, yang berarti bahwa model regresi minat belajar (X1) dengan hasil belajar siswa (Y) sangat signifikan. Dengan demikian, berdasarkan hasil analisis regresi linear di atas, maka dapat diketahui bahwa terdapat adanya hubungan antara minat belajar (X1) dengan hasil belajar siswa (Y) sehingga penelitian dapat dilanjutkan.

Persamaan regresi sederhana yang diperoleh dari table Coefficients dari model regresi sederhana antara variabel minat belajar siswa (X1) dengan hasil belajar ekonomi siswa (Y) adalah: $\hat{Y} = -4,47 + 0,76X1$. Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan atau penurunan skor minat belajar siswa, maka akan diikuti oleh kenaikan atau penurunan skor hasil belajar siswa sebesar 0,76 pada konstanta -4,47.

Besarnya koefisien korelasi antara minat belajar (X1) dengan hasil belajar siswa (Y) yang disimpulkan dengan rYI sebesar 0,649. Oleh karena koefisien korelasi adalah positif, maka hubungan antara minat belajar (X1) dengan hasil belajar siswa (Y) adalah berhubungan positif. Untuk mengetahui apakah hubungan kedua variabel ini signifikan maka dapat dilihat dari nilai signifikan maka dapat dilihat dari nilai signifikan sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$, yang berarti H0 ditolak dan terima H1. Dengan ditolaknya H0 maka berarti terdapat hubungan positif yang signifikan antara antara minat belajar (X1) dengan hasil belajar siswa (Y).

Temuan di atas menjelaskan minat belajar turut mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat menurut Baugh dan Achsin (2008: 19) bahwa minat belajar merupakan faktor intern yang terdapat dalam diri siswa yang dapat mendukung dan dapat juga menghambat pencapaian hasil belajar. Selain itu, penelitian ini juga sejalan dengan pendapat menurut Gagne (2006: 35) minat belajar disebut juga strategi kognitif adalah kapasitas yang mengarahkan cara seseorang mengelola proses internal yang menyertai kegiatan belajar, berpikir, dan mengingat. Kapabilitas itu dipengaruhi oleh strategi dalam mencari dan menemukan hal-hal baru dan mengorganisir responnya.

Hubungan Motivasi Belajar (X2) dengan Hasil Belajar Ekonomi Siswa (Y). Berdasarkan pada hasil output SPSS pada tabel 20 diketahui bahwa koefisien determinasi motivasi belajar (X2) dengan hasil belajar siswa (Y) adalah 0,571 atau 57,10%. Yang berarti bahwa 57,10% variasi hasil belajar (Y) dapat dijelaskan oleh motivasi belajar (X2) melalui persamaan garis regresi $\hat{Y} = -9,61 + 0,79X2$.

Dari table ANOVA diatas, dengan pengujian uji F diperoleh nilai signifikan = $0,000 < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak, yang berarti bahwa model regresi motivasi belajar (X_2) dengan hasil belajar siswa (Y) sangat signifikan.

Besarnya koefisien korelasi antara motivasi belajar (X_2) dengan hasil belajar siswa (Y) yang disimpulkan dengan r_{Y_2} sebesar 0,755. Oleh karena koefisien korelasi adalah positif, maka hubungan antara motivasi belajar (X_2) dengan hasil belajar siswa (Y) adalah berhubungan positif. Untuk mengetahui apakah hubungan kedua variable ini signifikan maka dapat dilihat dari nilai signifikan maka dapat dilihat dari nilai signifikan sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$, yang berarti H_0 ditolak dan terima H_1

Temuan di atas sejalan dengan hasil analisis regresi sederhana antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan persamaan $\hat{Y} = 9,61 + 0,79X_2$. Persamaan ini mengandung makna bahwa setiap kenaikan atau penurunan skor motivasi belajar, maka akan diikuti oleh kenaikan atau penurunan skor hasil belajar siswa sebesar 0,79 pada konstanta 9,61. Dari uraian ini, maka hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan positif yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa secara empiris telah terbukti kebenarannya. Karena itu dapat dikatakan bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa maka akan semakin tinggi hasil belajarnya. Adapun besarnya kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 2 Kendari adalah sebesar 57,10 %.

Hubungan Minat Belajar (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2) Secara Bersama-Sama dengan Hasil Belajar Ekonomi Siswa (Y) Besarnya koefisien korelasi antara variable minat belajar (X_1) dan motivasi belajar (X_2) dengan hasil belajar siswa (Y) yang disimbolkan dengan R_{Y12} sebesar 0,798. Oleh karena koefisien korelasi adalah positif, maka hubungan antara variable minat belajar (X_1) dan motivasi belajar (X_2) dengan hasil belajar siswa adalah berhubungan positif.

Persamaan regresi ganda yang diperoleh dari table Coefficients dari model regresi ganda antara variable minat belajar (X_1) dan motivasi belajar (X_2) dengan hasil belajar siswa (Y) adalah $\hat{Y} = 27,64 + 0,37X_1 + 0,60X_2$. Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan atau penurunan skor minat belajar dan motivasi belajar, maka akan diikuti oleh kenaikan atau penurunan skor hasil belajar siswa sebesar 0,37 pada konstanta 27, 64. Analisis korelasi ganda antara $Y' = 27, 64 + 0,37X_1 + 0,60X_2$ dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS Versi 21 for Windows.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Darmansyah (2010: 13) yang menyatakan bahwa hasil belajar adalah hasil penilaian terhadap kemampuan siswa yang ditentukan dalam bentuk angka, adalah hasil penilaian terhadap kemampuan siswa setelah menjalani proses pembelajaran. Menurut Mulyasa (2008: 28) hasil belajar merupakan prestasi belajar siswa keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan. Kompetensi yang harus dikuasai siswa perlu dinyatakan sedemikian rupa agar dapat dinilai sebagai wujud hasil belajar siswa yang mengacu pada pengalaman langsung. Belajar dengan menggunakan berbagai minat belajar akan memberikan motivasi tersendiri bagi siswa untuk lebih giat dan tekun dalam proses belajar sehingga materi pelajaran tersebut dapat lebih mudah diserap dan dipahami oleh siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil hipotesis ditemukan bahwa terdapat pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung minat belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Secara lebih rinci kesimpulan dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut: Pertama; Terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 2 Kendari; kedua: Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara

motivasi belajar dengan hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 2 Kendari; dan ketiga: Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 2 Kendari.

Berdasarkan temuan penelitian tersebut di atas maka dikemukakan beberapa saran yaitu sebagai berikut: pertama: Kepala sekolah SMA Negeri 2 Kendari disarankan untuk dapat meningkatkan minat belajar dan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran, dengan meningkatnya kedua aspek tersebut maka akan meningkatkan hasil belajar siswa. Kedua: Guru-guru di SMA Negeri 2 Kendari disarankan agar membantu menumbuhkan minat belajar siswa di sekolah dan memberi motivasi belajar yang lebih terhadap siswa; dan ketiga: Siswa-siswa di SMA Negeri 2 Kendari agar dapat meningkatkan minat belajar dan motivasi belajar, karena dengan adanya minat belajar maka motivasi belajarnya akan meningkat pula sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press
- Ahiri, Jafar. 2008. *Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar*. Kendari: Unhalu Press
- Nana Sudjana. 2006. *Dasar-dasar Proses Belajar dan Mengajar*. Sinar Baru. Bandung
- Riduwan. 2006. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta
- Dewi Suhartini. (2001). "Minat siswa terhadap Topik-topik Mata Pelajaran Sejarah dan Beberapa Faktor yang Melatar Belakangnya", Disertasi. PPS Universitas Pendidikan Indonesia.
- Dimiyanti dan Mudjiono. 2002. *Belajar & Pembelajaran*. Rineka Cipta. Jakarta
- Dimiyati. 2002. *Belajar Pembelajaran*. Rineka Cipta. Jakarta
- Suprijono, A. 2010. *Cooperative Learning*. Yogyakarta. Pustaka Media
- Asep Jihad dan Abdul Haris. 2008. *Evalusi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo
- Arief S Sadiman. 2007. *Media Pendidikan*. PT.Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Muhibbin Syah. 2006. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Samuelson dan Nordhaus, 2003. *Ilmu Makroekonomi*. McGraw-Hill. Media Global Edukasi
- Safari. 2003. *Indikator Minat Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suhana, Cucu. 2014. *Konsep Strategi Pembelajaran (Edisi Revisi)*. Bandung: Refika Aditama
- Yamin, Mrtinis. 2007. *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*. Jakarta: Gaung Persada Press